

Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli Mini pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar

A. Jalil[✉], Winda Nuraisyah¹, Mas'odi¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: 22852011a2698.student@stkippggrisumenep.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 2026-02-16
Direvisi: 2026-03-14
Diterima: 2026-03-16
Diterbitkan: 2026-03-17

Keywords:

learning disabilities; physical education; mini volleyball; elementary school

Abstract

This study aims to identify and analyze the inhibiting factors of fourth and fifth grade students in learning mini volleyball at SDIT Pangarangan Sumenep. The study used a quantitative approach with a descriptive design. The research subjects were 51 students who were determined through a total sampling technique. Data were collected using a closed questionnaire that had undergone content validity and reliability tests with a Cronbach's Alpha coefficient of 0.872. The instrument included internal factors (psychological and physical) as well as external factors (social, environmental, and cultural). Data were analyzed using descriptive statistics with a percentage technique. The results showed that the dominant obstacles were found in internal factors, especially physical (59%) and psychological (51%) indicators. In external factors, social indicators showed obstacles of 57%, while environmental indicators were relatively lower (45%). These findings indicate that learning obstacles are multidimensional and influenced by the interaction of individual student readiness and learning environment support. This study provides practical implications for physical education teachers to modify learning tools and approaches that are more adaptive in order to improve the effectiveness of mini volleyball learning in elementary schools.

Kata Kunci:
hambatan belajar; pendidikan jasmani; bola voli mini; sekolah dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 51 siswa yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang telah melalui uji validitas isi dan uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,872. Instrumen mencakup faktor internal (psikologis dan fisik) serta faktor eksternal (sosial, lingkungan, dan budaya). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dominan terdapat pada faktor internal, khususnya indikator fisik (59%) dan psikologis (51%). Pada faktor eksternal, indikator sosial menunjukkan hambatan sebesar 57%, sedangkan indikator lingkungan relatif lebih rendah (45%). Temuan ini mengindikasikan bahwa hambatan pembelajaran bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh interaksi kesiapan individu siswa serta dukungan lingkungan belajar. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru PJOK untuk melakukan modifikasi sarana dan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif guna meningkatkan efektivitas pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar.

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

How to cite:

Jalil, A., Nuraisyah, W., & Mas'odi. (2026). Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli Mini pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(1), 181-188. <https://doi.org/10.46838/spr.v7i1.1035>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sodikin & Yono, 2020; Widhiasto et al., 2020). Pada ranah pendidikan dasar, proses belajar-mengajar tak sekadar menitikberatkan penguasaan ilmu pengetahuan, melainkan turut mencakup pembentukan karakter, kompetensi sosial, serta kesiapan menghadapi kehidupan nyata. PJOK memegang peranan strategis dalam menunjang capaian tersebut lewat aktivitas fisik yang terencana dan bermakna (Nokhriyana et al., 2024; Suharjo, 2019). Seiring diterapkannya Kurikulum Merdeka, pelaksanaan pembelajaran PJOK di jenjang SD diorientasikan guna menghadirkan pengalaman belajar yang dinamis, menggembirakan, serta kontekstual. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa didorong untuk lebih aktif bergerak, menjaga kesehatan, dan mengembangkan keterampilan motorik secara optimal (Hasyim, 2023).

Salah satu materi PJOK pada jenjang sekolah dasar adalah bola voli. Menurut Redaksi dalam (Almaturidi et al., 2020) Bolavoli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing-masing terdiri enam pemain. Akan tetapi materi PJOK yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah bola voli mini yang mana permainan bola voli ini merupakan bentuk modifikasi dari bola voli standar yang disesuaikan dengan karakteristik fisik dan perkembangan motorik anak, baik dari segi ukuran lapangan, tinggi net, maupun jenis bola yang digunakan (Shintya et al., 2023). Secara ideal, pembelajaran bola voli mini mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar, kerja sama tim, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa (Komariah & Nurfalih, 2020; Muarifa et al., 2024). Akan tetapi, keberhasilan proses belajar tersebut amat ditentukan oleh kesiapan peserta didik serta dukungan lingkungan pembelajaran. Bola voli mini merupakan varian permainan yang

dikhususkan bagi siswa jenjang SD hingga level nasional, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing beranggotakan empat pemain utama dan dua pemain pengganti Muaqqaf dalam (Djami et al., 2025).

Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menggembirakan, dan penuh tantangan dengan tujuan membangkitkan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Di samping itu, proses pembelajaran menyediakan ruang luas bagi pengembangan inisiatif, kreativitas, serta kemandirian peserta didik yang diselaraskan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik maupun psikologisnya (Nuraisyah et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hambatan dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar masih sering terjadi. Azizin et al., (2024) melaporkan bahwa sebagian besar siswa mengalami hambatan kategori tinggi dalam pembelajaran bola voli. Sementara itu, Pramesti et al., (2025) menemukan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor dominan yang memengaruhi rendahnya minat siswa dalam mempelajari teknik bola voli. Berbagai temuan tersebut mengindikasikan bahwa kendala pembelajaran bersifat multidimensional, melibatkan aspek internal maupun eksternal. Aspek internal mencakup elemen-elemen yang bersumber dari diri peserta didik sendiri dan mampu memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran ataupun permainan bola voli, meliputi minat, motivasi, kondisi fisik, serta dimensi psikologis. Sementara aspek eksternal mencakup elemen-elemen dari luar diri peserta didik yang turut memengaruhi partisipasi mereka, meliputi peran pengajar atau pelatih, ketersediaan fasilitas serta sarana prasarana olahraga, dan dukungan lingkungan sekolah maupun keluarga (Sari et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di SDIT Pangarangan Sumenep, pembelajaran bola voli mini belum berjalan secara optimal. Meskipun fasilitas dasar seperti lapangan dan bola telah tersedia, spesifikasi alat belum

sepenuhnya sesuai dengan karakteristik antropometri siswa sekolah dasar. Penggunaan bola yang relatif berat dan tinggi net yang kurang proporsional menimbulkan rasa kurang percaya diri serta kekhawatiran cedera pada sebagian siswa. Selain itu, keterbatasan jumlah alat praktik menyebabkan kesempatan latihan menjadi tidak merata, sehingga penguasaan teknik dasar belum maksimal.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hambatan pembelajaran bola voli, kajian yang secara komprehensif menganalisis interaksi faktor internal (psikologis dan fisik) serta faktor eksternal (sosial, lingkungan, dan budaya) pada konteks sekolah dasar berbasis keagamaan masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis multidimensional tersebut dalam konteks sekolah dengan karakteristik sosial dan lingkungan yang spesifik. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi faktor hambatan secara deskriptif, tetapi juga menganalisis keterkaitan antara faktor internal dan eksternal dalam konteks sekolah dasar berbasis keagamaan yang memiliki karakteristik lingkungan sosial tersendiri. Pendekatan ini memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji faktor hambatan secara terpisah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat hambatan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep sebagai dasar evaluasi dan rekomendasi praktis bagi guru PJOK dalam merancang modifikasi pembelajaran yang lebih adaptif, kontekstual, dan efektif.

METODE

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif berpola deskriptif. Pola ini dipilih guna memperoleh potret objektif perihal derajat kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bola voli mini tanpa memberikan perlakuan ataupun manipulasi terhadap variabel riset.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan memaparkan suatu fenomena secara sistematis berlandaskan data numerik, tanpa intervensi ataupun manipulasi terhadap variabel yang dikaji (Putra et al., 2025). Fokus penelitian adalah mengidentifikasi proporsi hambatan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.

Partisipan

Populasi kajian ini mencakup keseluruhan siswa kelas IV dan V di SDIT Pangarangan Sumenep yang berjumlah 51 orang, terdiri dari 26 siswa kelas IV dan 25 siswa kelas V. Teknik penarikan sampel memakai *total sampling* mengingat jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel riset.

Lokasi dan Waktu penelitian

Riset diselenggarakan di SDIT Pangarangan Sumenep pada 28 Januari 2026. Pemilihan lokasi dilandasi adanya permasalahan terkait kendala siswa dalam pembelajaran bola voli mini pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan dan adaptasi instrumen berdasarkan kajian teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Selanjutnya dilakukan uji validitas isi melalui expert judgment dan uji reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan memenuhi syarat, peneliti menyampaikan penjelasan kepada siswa perihal tujuan riset beserta prosedur pengisian angket. Pengisian angket dilakukan secara mandiri dalam satu kali pertemuan. Angket yang telah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya sebelum dilakukan analisis data.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang memuat pernyataan mengenai faktor penghambat pembelajaran bola voli mini. Instrumen disusun berdasarkan

dua dimensi utama, yaitu faktor internal (psikologis dan fisik) serta faktor eksternal (sosial, lingkungan, dan budaya).

Instrumen merupakan hasil adaptasi dari penelitian sebelumnya yang relevan, dengan penyesuaian pada redaksi, konteks sekolah, dan karakteristik responden tanpa mengubah substansi indikator. Pengujian reliabilitas menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872 yang tergolong dalam kategori reliabilitas tinggi.

Angket memakai dua opsi jawaban, yakni "ya" dan "tidak", dengan sistem penskoran dikotomis. Pada pernyataan positif, jawaban "ya" memperoleh skor 1 dan "tidak" memperoleh skor 0, sedangkan pada pernyataan negatif berlaku kebalikannya.

Analisis Data

Teknik analisis data memakai statistik deskriptif berpendekatan persentase guna

mengetahui proporsi siswa yang menghadapi kendala pada setiap indikator. Data ditampilkan dalam format tabel distribusi frekuensi dan persentase demi memberikan gambaran sistematis perihal derajat kendala pembelajaran bola voli mini.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada para siswa untuk menggambarkan hambatan-hambatan yang dihadapi siswa kelas IV dan V dalam mempelajari permainan bolavoli mini di SDIT Pangarangan Sumenep. Merujuk pada data penelitian, faktor internal dibagi menjadi dua indikator dan faktor eksternal tiga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan yang disajikan dari masing-masing indikator antara lain:

Tabel 1. Tingkat Hambatan Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini di SDIT Pangarangan Sumenep

Faktor	Indikator	Keterangan	
		Terhambat (%)	Tidak terhambat (%)
Internal	Psikologis	26 (51%)	25 (49%)
	Fisik	30 (59%)	21 (41%)
Eksternal	Sosial	29 (57%)	22 (43%)
	Lingkungan	23 (45%)	28 (55%)
	Budaya	26 (51%)	25 (49%)

1. Faktor Internal

Indikator Psikologis

Skor terendah yang dicapai responden ialah 1 dan skor tertinggi 5. Dari data tersebut, didapatkan rerata (*mean*) sebesar 3,35, nilai tengah (*median*) sebesar 3, nilai terbanyak (*modus*) sebesar 4, serta simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,996. Perhitungan pada faktor internal, khususnya indikator psikologis, memperlihatkan bahwa 26 siswa masih menghadapi kendala, sedangkan 25 siswa lainnya terbebas dari kendala.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep masih menemui hambatan psikologis.

Indikator Fisik

Skor terendah yang dicapai ialah 0 dan skor tertinggi 5. Dari data tersebut, didapatkan rerata (*mean*) sebesar 2,49, nilai tengah (*median*) sebesar 2, nilai terbanyak (*modus*) sebesar 2, serta simpangan baku sebesar 1,347. Perhitungan pada faktor internal, khususnya indikator fisik, memperlihatkan bahwa 30 siswa masih menghadapi kendala, sedangkan 21 siswa lainnya terbebas dari kendala.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep masih menemui hambatan fisik.

2. Faktor Eksternal

Indikator Sosial

Skor terendah yang diperoleh adalah 1 dan skor tertinggi 8. Berdasarkan data tersebut, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,16, nilai tengah (*median*) sebesar 4, nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 5, serta standar deviasi sebesar 1,541. Hasil perhitungan pada faktor eksternal, khususnya indikator sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 29 siswa masih mengalami hambatan, sedangkan 22 siswa lainnya tidak mengalami hambatan.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep pada aspek eksternal dengan indikator sosial menemui hambatan.

Indikator Lingkungan

Skor terendah yang dicapai ialah 0 dan skor tertinggi 9. Dari data tersebut, didapatkan rerata (*mean*) sebesar 3,88, nilai tengah (*median*) sebesar 4, nilai terbanyak (*modus*) sebesar 4, serta simpangan baku sebesar 2,113. Perhitungan pada aspek eksternal, khususnya indikator lingkungan, memperlihatkan bahwa 23 siswa masih menghadapi kendala, sedangkan 28 siswa lainnya terbebas dari kendala.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep pada aspek eksternal dengan indikator lingkungan terbebas dari hambatan.

Indikator Budaya

Skor terendah yang dicapai ialah 0 dan skor tertinggi 9. Dari data tersebut, didapatkan rerata (*mean*) sebesar 3,59, nilai tengah (*median*) sebesar 3, nilai terbanyak (*modus*) sebesar 4, serta simpangan baku sebesar 1,867. Perhitungan pada aspek eksternal, khususnya indikator budaya, memperlihatkan bahwa 26 siswa masih menghadapi kendala, sedangkan 25 siswa lainnya terbebas dari kendala.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas

IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep pada faktor eksternal dengan indikator budaya mengalami hambatan.

Berdasarkan keseluruhan data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di SDIT Pangarangan Sumenep dengan jumlah 51 siswa pada faktor internal indikator psikologis sebesar 51% siswa mengalami hambatan dan 49% tidak mengalami hambatan, pada faktor internal indikator fisik sebesar 59% siswa terhambat dan 41% tidak terhambat, pada faktor eksternal indikator sosial sebesar 57% siswa terhambat dan 43% tidak mengalami hambatan, pada faktor eksternal indikator lingkungan sebesar 45% siswa terhambat dan 55% tidak mengalami hambatan, serta pada faktor eksternal indikator budaya sebesar 51% siswa terhambat dan 49% tidak mengalami hambatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pembelajaran bola voli mini pada siswa kelas IV dan V lebih dominan berasal dari faktor internal, khususnya indikator fisik (59%) dan psikologis (51%). Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan individu siswa masih menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hambatan fisik yang muncul dapat dikaitkan dengan kemampuan koordinasi gerak dan kekuatan otot yang belum berkembang optimal pada usia sekolah dasar. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan dalam menguasai teknik dasar seperti passing bawah dan servis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dipublikasikan dalam (Culajara, 2022) yang menyatakan bahwa keterbatasan kemampuan fisik dan kesiapan individu menjadi salah satu faktor utama penghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, kajian dalam (Cimenti et al., 2025) juga menegaskan bahwa faktor internal seperti kompetensi motorik dan persepsi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK.

Sementara itu, hambatan psikologis yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya rasa kurang percaya diri serta kekhawatiran terhadap risiko cedera saat berinteraksi dengan bola. Kondisi ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebelumnya dan persepsi siswa terhadap tingkat kesulitan permainan. Jika tidak ditangani dengan pendekatan pedagogis yang tepat, hambatan psikologis dapat menurunkan partisipasi aktif siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam (Muhyi et al., 2024) yang menyatakan bahwa motivasi dan kepercayaan diri merupakan determinan penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi permainan bola besar.

Pada faktor eksternal, indikator sosial (57%) juga menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dan lingkungan sekitar memiliki peran dalam membentuk minat dan keterlibatan siswa. Sebaliknya, indikator lingkungan menunjukkan persentase hambatan yang lebih rendah (45%), yang mengindikasikan bahwa secara umum kondisi fisik sekolah relatif mendukung, meskipun belum sepenuhnya optimal. Penelitian dalam (Gazali et al., 2025) menjelaskan bahwa meskipun sarana dan prasarana tersedia, ketidaksesuaian spesifikasi alat dengan karakteristik peserta didik tetap dapat menjadi penghambat signifikan dalam pembelajaran PJOK.

Selain itu, studi yang dimuat dalam (Dewantara, 2025) menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola voli sebagian besar berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa. Selain itu pada penelitian (Wardhana et al., 2025) menemukan bahwa tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli masih tergolong kurang, yang menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai karakteristik perkembangan siswa untuk meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar dalam pembelajaran olahraga khususnya bola

voli.

Secara menyeluruh, temuan kajian ini memperkuat hasil studi terdahulu yang menegaskan bahwa kendala pembelajaran PJOK tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan produk interaksi antara aspek internal dan eksternal. Meski demikian, riset ini memberikan penekanan bahwa sekalipun sarana telah tersedia, keberadaan fasilitas semata tidaklah memadai tanpa modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik jenjang SD. Secara praktis, temuan riset ini mengisyaratkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, misalnya pemanfaatan bola yang lebih ringan, penyesuaian ketinggian *net*, serta penerapan metode pembelajaran berbasis permainan guna meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pengajar PJOK juga perlu memperhatikan dimensi psikologis melalui pemberian motivasi, penguatan positif, serta pembelajaran bertahap agar kendala internal dapat diminimalkan.

Dengan demikian, kendala pembelajaran bola voli mini pada siswa jenjang SD bersifat kompleks dan membutuhkan intervensi terpadu antara penyesuaian sarana, strategi pembelajaran, serta pendekatan psikopedagogis yang selaras dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

KESIMPULAN

Berpijak pada temuan riset, disimpulkan bahwa kendala pembelajaran bola voli mini pada siswa kelas IV dan V di SDIT Pangarangan Sumenep lebih dominan dipengaruhi oleh aspek internal, terutama dimensi fisik dan psikologis. Meskipun faktor eksternal seperti sosial dan budaya turut berkontribusi, kesiapan individu siswa menjadi penentu utama dalam keberhasilan pembelajaran.

Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan sarana dan prasarana saja belum menjamin optimalnya proses pembelajaran apabila tidak disertai penyesuaian terhadap karakteristik perkembangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif melalui modifikasi alat, pendekatan berbasis permainan, serta penguatan motivasi untuk meminimalkan hambatan internal siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar evaluatif bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif sehingga kualitas pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar dapat meningkat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada SDIT Pangarangan Sumenep atas izin pelaksanaan riset, serta kepada keseluruhan siswa kelas IV dan V yang telah berpartisipasi sebagai subjek kajian. Penghargaan turut disampaikan kepada Universitas PGRI Sumenep atas dukungan dalam penyelesaian artikel ini.

REFERENSI

- Almaturidi, I., Fepriyanto, A., & Mas'odi. (2020). *Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 | 43 Journal STAND : Sports and Development*. 1, 43–48.
- Azizin, I., Hasmyati, & Asran. (2024). Inhibiting factors for learning pjok online volleyball material at elementary school. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3(4), 83–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/ijrer.v3i4.341>
- Cimenti, C., Thøgersen-ntoumani, C., Pfeffer, K., Krstrup, P., Schenk, P. M., & Ntoumanis, N. (2025). Barriers to and enablers of physical education engagement among school students aged 6–16 years: a scoping review. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 3(3), 1750–984X. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1750984X.2025.2597932>
- Culajara, C. J. (2022). Barriers to learning and performing in physical education in modular remote learning and coping strategies perceived by the students. *Indonesian Journal of Physical Education*, 3(1), 11–24. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(1\).8559](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(1).8559)
- Dewantara, R. tirta. (2025). *Minat Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Pakem Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli*. 4(2), 11–18. <https://doi.org/https://journal.uny.ac.id/index.php/jpdaj/article/view/74436>
- Djami, C. A., Pawitra, paulus rah adi, & Afandi, A. (2025). Minat Siswa Kelas IV SDN Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Pendahuluan. *Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi Dan Terapan*, 2(3), 101–110.
- Gazali, N., Sari, M., Setiawan, E., Rahmadani, A., Perdima, F. E., Abdullah, N. M., & Longakit, J. (2025). Realising Inclusive Physical Education : Barriers and Strategies for Including Students with Disabilities. *(Journal of Sport Science and Education*, 10(1), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jossae.v10n1.p12-23>
- Hasyim. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Mini Kelas V SD Negeri Mangkura Ii Makassar. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 4(1), 311–316. <https://doi.org/https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>
- Komariah, N., & Nurfalah, A. (2020). Meningkatkan hasil belajar bola voli melalui modifikasi bola voli mini pada siswa kelas v sekolah dasar negeri sukamulya 1 kecamatan cikupa kabupaten tangerang. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/https://ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/122>
- Muarifa, rani wildania, Lufthansa, L., & Sudari. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Kelas IV UPT SDN Kedungbanteng 2 Kabupaten Blitar. *Journal of S.P.O.R.T*, 8(2), 661–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v8i2.12048>
- Muhyi, dinta dwi sirojul, Kurniawan, R., & Saputra, surya adi. (2024). Students Motivation Levels and Barriers to Learning Physical Education: Senior High School Perspective. *Physical Activity Journal*, 5(2), 181–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.paju.2024.5.2.11277>
- Nokhriyana, A., Zuliani, R., Rini, C. P., Fkip, P., & Tangerang, U. M. (2024). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sdn Karangharja Ii Kabupaten Tangerang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 255–267.
- Nuraisyah, W., Wibowo, S., & Rofi, M. (2025). HASIL BELAJAR KETERAMPILAN TENDANGAN LURUS PENCAK SILAT. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 11(1), 134–

- 143.
- Pramesti, S., Mardiyana, isna ida, Wulandari, R., & Putro, susanto sigit. (2025). Faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 673–676. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2560>
- Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan PengabdianKepada Masyarakat*, 5(3), 191–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>
- Sari, I. M., Widowati, A., & Muzaffar, A. (2025). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Olahraga Bola Voli Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(2), 246–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.46838/spr.v6i2.745>
- Shintya, Lufthansa, L., Afandi, M. Y., Akhsan, syamsul arif hidayatullah, & Totok, S. (2023). Efektivitas pembelajaran bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli mini siswa sekolah dasar. *Jurnal Speed*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v6i01.8864>
- Sodikin, F. A., & Yono, T. (2020). *Sport , Pedagogik , Recreation and Technology Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli*. 2(2), 26–31.
- Suharjo, J. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli mini menggunakan model pembelajaran driil dan bermain. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 02(02), 306–315. <https://doi.org/https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/543/473>
- Wardhana, B. P., Slamet, J., & Bkti, R. andayani. (2025). MINAT PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SDN 1 BOTORAN TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI TAHUN AJARAN 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3209–3221. <https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2055>
- Widhiasto, R. W. W., Alsaudi, ndi T. B. D., & Suyatno. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini melalui Pembelajaran Secara Bertahap. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 11(2), 181–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.158>